

MEMAJUKAN KUALITAS KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN YANG RAMAH LINGKUNGAN DI DUSUN 4 DESA KLUMPANG

Fira Astika Wanhar

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti

Rosyidah Mardiah Sagala

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti

Ayu Lestari

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti

Imellorenza

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti

Cindi Utami

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti

Syafrizal Effendi

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti

Korespondensi penulis: : astikafira72@gmail.com, rosyidah23mardiah@gmail.com,
Ayulestari29agus@gmail.com, imellorenzo@gmail.com, Utamicindi77@gmail.com, Izal31191@gmail.com

Abstract This research was conducted in Klumpang Kebun Village, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The aim of this study was to raise awareness among the surrounding community about maintaining the cleanliness and beauty of the village, thus promoting its continued development as a tourism destination for plantations, such as oil palm, sugar cane, and/or tobacco. This research employed a case study approach. Public awareness of environmental protection is essential. This is due to current environmental challenges. We must understand the impact of neglecting environmental cleanliness on human health and the steps we can take to mitigate these negative impacts. The use of environmentally friendly materials can increase our awareness for the sustainability of our future lives.

Keywords: : Community Service Program, Environmentally Friendly Materials, Environmental Hygiene.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan di Desa Klumpang Kebun, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar desa untuk menjaga kebersihan dan keasrian desa tersebut untuk tetap menjadikan desa tersebut menjadikan desa pariwisata dibidang perkebunan, seperti perkebunan sawit, perkebunan tebu dan atau perkebunan tembakau. Penelitian ini menggunakan pendekatan study kasus. Kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan itu harus selalu ada. Hal ini terjadi karena adanya tantangan lingkungan pada saat ini, kita haruslah memahami dampak dari melalaikan kebersihan lingkungan dan kesehatan tubuh manusia dan langkah-langkah apa saja yang harus kita lakukan dalam mengurangi dampak negatifnya. Penggunaan bahan yang ramah lingkungan dapat meningkatkan kesadaran kita dalam kelanjutan pada kehidupan yang akan datang.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Bahan ramah lingkungan, Pariwisata, Kebersihan Lingkungan.

LATAR BELAKANG

Lingkungan yang sehat adalah suatu kondisi di mana udara, air, dan tanah berada dalam keadaan bersih serta bebas dari pencemaran maupun polusi. Lingkungan semacam ini mendukung terwujudnya kesehatan individu dan masyarakat. Secara tidak langsung, kawasan tersebut juga akan terhindar dari berbagai sumber gangguan kesehatan seperti limbah cair, padat, maupun gas. Selain itu, bebas dari keberadaan hewan pembawa penyakit, zat kimia berbahaya, polusi suara yang berlebihan, dan hal negatif lainnya. Meskipun pada dasarnya masyarakat telah memiliki pemahaman tentang cara menjaga dan melestarikan lingkungan, perkembangan ekonomi dan pertambahan jumlah penduduk membuat ancaman terhadap kelestarian lingkungan semakin meningkat. Pengetahuan lokal yang diwariskan secara turun-temurun memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan tersebut (Soni et al., 2024).

Pengenalan tentang sampah merupakan proses untuk memahami berbagai jenis limbah yang dihasilkan manusia beserta cara pengelolaannya. Sampah dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, seperti sampah organik (contohnya sisa makanan dan daun) yang mudah terurai secara alami, serta sampah anorganik (seperti plastik, kaca, dan logam) yang membutuhkan waktu lama untuk terurai. Pengelolaan sampah yang tepat memiliki peranan penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, sekaligus mengurangi dampak buruk terhadap ekosistem. Memberikan edukasi terkait pengelolaan sampah menjadi langkah awal dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Putera, 2022).

Semua makhluk hidup, seperti manusia hewan dan tumbuhan hidup saling berkaitan dalam ekosistem. Hal ini sering terlintas dalam pikiran adalah faktor-faktor yang berhubungan dari manusia. Manusia memiliki berbagai tanggung jawab dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar, karena hanya manusia yang mampu mengatasi permasalahan dalam keasrian lingkungan. Namun masih banyak manusia yang kurang atas kesadaran dalam menjaga alam dan lingkungan. (Syardiansyah S, 2019)

Kesadaran ialah suatu kondisi yang dimana makhluk memiliki pengetahuan dan pemahaman. Kesadaran mengarah pada proses kognitif memahami dan mengamati keputusan yang dibuat. Masyarakat secara langsung mendapat informasi tentang pelestarian alam dan lingkungan hidup melalui suatu terapan peraturan dan undang-undang. Oleh karena itu, dibutuhkan kesadaran dan partisipasi generasi muda untuk

mengedukasi masyarakat terkait pengelolaan lingkungan, seperti menjaga kebersihan desa, memanfaatkan barang bekas menjadi tong sampah, serta membuat media edukasi agar meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dengan memanfaatkan bahan yang ramah lingkungan dan mudah diperoleh.

Untuk mewujudkan hal tersebut, kami melaksanakan beberapa program kerja, yaitu:

1. Membersihkan lingkungan sekitar desa agar menjadi contoh lingkungan yang bersih dan nyaman.
2. Mengolah barang bekas menjadi produk bermanfaat, seperti membuat tempat sampah dari bahan daur ulang.
3. Membuat plang edukasi tentang pengelolaan sampah, guna memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan memilah sampah sejak dari rumah.

Melalui program ini, diharapkan masyarakat Dusun 4 Desa Klumpang dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kebersihan lingkungan serta mampu memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang berguna dan ramah lingkungan. Pemanfaatan barang bekas dapat membantu mengurangi limbah dengan cara mengolahnya kembali sehingga dapat digunakan menjadi produk yang bermanfaat, seperti tong sampah (Sari & Adriani, 2021).

METODE

Metode penelitian Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan dua metode utama untuk mencapai tujuannya: Intervensi Sosial: Pendekatan ini bertujuan menciptakan perubahan positif pada individu atau kelompok yang menghadapi masalah. Dalam konteks ini, mahasiswa KKN berperan memperbaiki kualitas hidup anak-anak sekolah dasar dan masyarakat untuk mengetahui “Berapa lamakah Sampah Terurai?” serta edukasi menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita. memberikan bimbingan tambahan untuk membantu anak-anak ini mengatasi kebiasaan buruk dan mengubah pola pikir mereka terhadap lingkungan.

Partisipatori Aksi Riset (PAR) yaitu metode kedua yang melibatkan partisipasi aktif dari komunitas. Mahasiswa KKN tidak hanya mengajar, tetapi juga melibatkan anak-anak dan masyarakat secara langsung dalam proses bimbingan belajar. Kegiatan

bimbingan ini dilaksanakan di pos KKN Desa Klumpang Kebung setiap Minggunya selama 40 hari. Secara keseluruhan, kegiatan ini merupakan wujud tanggung jawab mahasiswa KKN STKIP Amal Bakti dalam menerapkan ilmu mereka untuk membantu masyarakat. Mahasiswa memberikan bimbingan belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) STKIP Amal Bakti di Klumpang Kebun Dusun 4 berjalan baik dan lancar, berkat dukungan dan partisipasi aktif dari warga serta perangkat desa. Antusiasme dan keramahan warga menjadi faktor penting yang membuat mahasiswa-mahasiswi KKN merasa disambut. Kegiatan ini dimulai dengan:

1. Pembersihan Lingkungan dan Rapat Program Kerja di Desa Klumpang Kebun

Kegiatan awal KKN ini berfokus pada dua hal utama: pembersihan lingkungan dan rapat program kerja dengan tujuan utama dari kegiatan pembersihan lingkungan Dusun 4 Desa Klumpang Kebun adalah untuk mewujudkan lingkungan yang tidak hanya sehat dan bersih, tetapi juga nyaman bagi seluruh warganya. Lebih dari sekadar membersihkan, kegiatan ini dirancang sebagai contoh nyata yang diharapkan dapat memicu kesadaran masyarakat. Dengan berpartisipasi langsung, tim KKN ingin menumbuhkan motivasi warga agar mereka tergerak untuk menjaga kebersihan secara mandiri dan berkelanjutan, bahkan setelah program KKN ini selesai. Sementara itu, rapat pembahasan program kerja yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembersihan bertujuan untuk menyatukan visi dan misi seluruh anggota tim. Dalam rapat ini, setiap program yang akan dijalankan dibahas secara mendalam untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan masyarakat setempat. Rapat ini menjadi fondasi penting agar setiap langkah yang diambil selama KKN terencana dengan baik dan memberikan dampak positif yang maksimal.

2. Pemasangan Papan Edukasi Pengelolaan Sampah

Mahasiswa KKN STKIP Amal Bakti memasang papan edukasi tentang pengelolaan sampah di depan Kantor Lurah Desa Klumpang Kebun Dusun 4. Papan-papan ini dirancang bukan hanya sebagai hiasan, melainkan sebagai alat penting untuk mengedukasi masyarakat Desa Klumpang Kebun. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya mengelola sampah dengan benar. Informasi yang disajikan mencakup berapa lama sampah dapat terurai?, apa memilah sampah, bahaya

sampah yang tidak diolah, dan dampak positif dari menjaga kebersihan lingkungan. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat tidak hanya sekedar membuang sampah, tetapi juga memahami alasan di balik praktik pengelolaan sampah yang baik. Papan edukasi ini menjadi pengingat visual yang diharapkan dapat mengubah kebiasaan dan menumbuhkan kepedulian bersama dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat secara berkelanjutan.

3. Pembuatan Tong sampah

Mahasiswa KKN STKIP Amal Bakti melaksanakan sebuah proyek kreatif dengan mengolah barang-barang bekas menjadi tong sampah unik. Kegiatan ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, proyek ini bertujuan untuk memberikan contoh nyata kepada masyarakat bahwa barang bekas yang sering dianggap tidak berguna, seperti botol plastik atau kaleng, sebenarnya bisa didaur ulang menjadi produk yang memiliki nilai pakai. Dengan melihat langsung hasil akhir berupa tong sampah yang fungsional, diharapkan warga terinspirasi untuk lebih bijak dalam mengelola limbah rumah tangga mereka. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi di kalangan masyarakat. Proyek pembuatan tong sampah ini bukan hanya tentang daur ulang, tetapi juga tentang memicu pemikiran baru tentang cara-cara mengelola limbah dengan cara yang lebih kreatif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan bisa menjadi pemicu bagi warga untuk menemukan solusi inovatif lainnya dalam mengurangi dan mengelola sampah di lingkungan mereka. Adapun beberapa dokumentasi kegiatan Mahasiswa - Mahasiswi Kuliah Kerja Nyata (KKN) STKIP AMAL BAKTI di Dusun 4 Desa Klumpang Kebun, diantaranya yaitu:





KESIMPULAN

1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di laksanakan Di Dusun 4 Desa Klumpang Kebun.
2. Pelaksanaan KKN di Dusun 4 Desa Klumpang berhasil menciptakan dampak positif dengan meningkatkan kesadaran warga terhadap kebersihan dan pengelolaan limbah. Program seperti membersihkan lingkungan, membuat tong sampah dari barang bekas, dan memasang papan edukasi juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu mereka dan mengabdikan langsung kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

Putera, A. (2022). Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan. *Bali Post*.

<https://www.balipost.com/news/2022/05/11/267685/Pengolahan-Sampah-Ramah-Lingkungan.html>

Sari, R., & Adriani, D. (2021). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bahan Pembuatan Tong Sampah Ramah lingkungan Di kelurahan Nelayan Indah. *Jurnal Mitra Prima*, 2(2), 3–5.

<https://doi.org/10.34012/mitraprima.v2i2.1623>

Soni, A., Wulandari, S. L., Takdir, N., Sabriani, S., Fernanda, V., YM, H., & Wulandari, F. (2024). Edukasi Kepada Masyarakat Melalui Kebersihan Lingkungan Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 5(2), 170–176.
<https://doi.org/10.24198/sawala.v5i2.50685>

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>